**Informasi Awal Pengawasan Pemungutan dan Penghitungan Suara Dalam Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota Serentak Tahun 2015**

Berdasarkan laporan Bawaslu Provinsi dan tim supervisi Bawaslu RI terkait informasi awal Pengawasan Tahapan Pemungutan dan Penghitungan Suara dalam Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota Tahun 2015 yang masuk, hingga hari Rabu tanggal 9 Desember 2015 jam 17:00 WIB, disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. **LOGISTIK**

Trend permasalahan terkait Logistik Pemungutan dan Penghitungan Suara Dalam Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota Serentak Tahun 2015, secara umum adalah adalah :

1. Masih ditemukan kotak suara yang tidak tersegel;
2. Adanya kekurangan surat suara di berbagai TPS;
3. Adanya pengrusakan surat suara oleh oknum tertentu;

Lokasi terjadinya trend permasalahan tersebut terjadi antara lain di beberapa daerah sebagaimana terlampir.

1. **MONEY POLITIK**

Trend permasalahan terkait Money Politik pada saat Pemungutan dan Penghitungan Suara Dalam Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota Serentak Tahun 2015 secara umum adalah :

1. Dugaan keterlibatan Penyelenggara Pemilu baik jajaran KPU maupun jajaran Pengawas Pemilu dalam melakukan money politik untuk mendukung salah satu Pasangan Calon (Paslon);
2. Pembagian uang yang dilakukan oleh Tim Sukses Paslon, KPPS, Panwascam, Anggota DPR, dan Aparat Desa.

Lokasi terjadinya trend permasalahan tersebut terjadi antara lain di beberapa daerah sebagaimana terlampir.

1. **APK (ALAT PERAGA KAMPANYE)**

Trend permasalahan terkait Alat Peraga Kampanye (APK) Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota Serentak Tahun 2015 secara umum adalah :

1. Masih ditemukan selebaran salah satu Paslon pada saat menjelang pemungutan suara di TPS;
2. Masih ditemukan APK salah satu Paslon yang belum diturunkan pada saat pemungutan suara.

Lokasi terjadinya trend permasalahan tersebut terjadi antara lain di beberapa daerah sebagaimana terlampir.

1. **KAMPANYE TERSELUBUNG**

Trend permasalahan terkait kampanye terselubung pada saat Pemungutan dan Penghitungan Suara Dalam Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota Serentak Tahun 2015 secara umum adalah :

1. Ditemukan Saksi di TPS menggunakan atribut untuk mendukung salah satu Pasangan Calon (Paslon);
2. Ditemukan Pemilih pada saat datang ke TPS menggunakan atribut untuk mendukung salah satu Pasangan Calon (Paslon).

Lokasi terjadinya trend permasalahan tersebut terjadi antara lain di beberapa daerah sebagaimana terlampir.

1. **UNDANGAN PEMILIH (C6)**

Trend permasalahan terkait undangan pemilih (C6) dalam Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota Serentak Tahun 2015 secara umum adalah :

1. Ditemukan adanya undangan pemilih (C6) ganda;
2. Ditemukan banyak adanya undangan pemilih (C6) yang tidak terdistribusi;
3. Adanya indikasi manipulasi undangan pemilih (C6) oleh oknum PPS;
4. Pemilih menggunakan undangan pemilih (C6) milik orang lain;
5. Pemilih terdaftar di DPT tetapi tidak mendapat undangan pemilih (C6);
6. Adanya oknum yang menjual undangan pemilih (C6);
7. Pengambilan undangan pemilih (C6) di kantor Kelurahan;
8. Penggunaan undangan pemilih (C6) oleh orang dibawah umur yang belum memenuhi syarat sebagai pemilih;
9. Penggunaan undangan pemilih (C6) lebih dari satu kali oleh pemilih yang sama;

Lokasi terjadinya trend permasalahan tersebut terjadi antara lain di beberapa daerah sebagaimana terlampir.

1. **AKURASI DAFTAR PEMILIH**

Trend permasalahan terkait akurasi daftar pemilih dalam Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota Serentak Tahun 2015 secara umum adalah :

1. Ditemukan banyak pemilih yang sudah meninggal dan pindah domisili tapi masih terdaftar di DPT;
2. Terdapat DPTb1 yang lebih dari 25 % DPT dan tidak masuk dalam DPT;
3. Ditemukan adanya Pemilih di bawah umur (belum memenuhi syarat sebagai pemilih);
4. Adanya pemilih yang ditolak untuk memeilih karena tidak membawa undangan pemilih (C6) tetapi hanya membawa KTP;

Lokasi terjadinya trend permasalahan tersebut terjadi antara lain di beberapa daerah sebagaimana terlampir.

1. **KETAATAN PROSEDUR**

Trend permasalahan terkait ketaatan prosedur penyelenggaraan Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota Serentak Tahun 2015 secara umum adalah :

1. Pemungutan suara dilakukan sebelum jam 07:00 waktu setempat;
2. DPT tidak di tempel di TPS;
3. Surat Suara ditandatangani bukan oleh Ketua KPPS;
4. Undangan Pemilihan (C6) tidak mencantumkan Nomor TPS;
5. Pemilih menggunakan hak pilihnya di TPS lain tanpa menggunakan surat pindah memilih;
6. Adanya Saksi yang telah menandatangani Form C1 yang masih kosong;

Lokasi terjadinya trend permasalahan tersebut terjadi antara lain di beberapa daerah sebagaimana terlampir.

1. **NETRALITAS PENYELENGGARA**

Trend permasalahan terkait Netralitas Penyelengga Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota Serentak Tahun 2015 secara umum adalah :

1. Adanya KPPS yang memegang Undangan Pemilihan (C6) sejumlah banyak;
2. KPPS melakukan pencoblosan sendiri pada Surat Suara;

Lokasi terjadinya trend permasalahan tersebut terjadi antara lain di beberapa daerah sebagaimana terlampir.

1. **BENCANA ALAM**

Selain trend permasalahan teknis penyelenggaraan, juga adanya permasalahan bencana alam dalam Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota Serentak Tahun 2015 secara umum adalah :

1. Adanya pemindahan TPS karena hujan lebat;
2. Adanya air pasang mengakibatkan banyak pemilih yang tidak menggunakan hak pilihnya;

Lokasi terjadinya trend permasalahan tersebut terjadi antara lain di beberapa daerah sebagaimana terlampir.

1. **MOBILISASI MASSA**

Trend permasalahan terkait indikasi mobilisasi massa dalam Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota Serentak Tahun 2015 secara umum adalah :

1. Ditemukan adanya Ormas yang mengarahkan pemilih untuk memilih salah satu Paslon;
2. Adanya indikasi mobilisasi mahasiswa dalam sebuah daerah;
3. Indikasi mobilisasi melalui pembagian C6 yang bukan menjadi haknya;

Lokasi terjadinya trend permasalahan tersebut terjadi antara lain di beberapa daerah sebagaimana terlampir.

1. **LAIN–LAIN**

Hal lain-lain yang menjadi permasalahan dalam Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota Serentak Tahun 2015 secara umum adalah :

1. Adanya potensi gangguan keamanan di beberapa daerah;
2. Penghentian pemungutan suara berhenti karena honor KPPS belum dibayar;
3. Terjadi selisih antara jumlah suara dengan jumlah pemilih yang menggunakan hak suaranya;

Lokasi terjadinya trend permasalahan tersebut terjadi antara lain di beberapa daerah sebagaimana terlampir.

Berdasarkan informasi awal hasil pengawasan Tahapan Pemungutan dan Penghitungan Suara dalam Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota Tahun 2015 tersebut, maka disampaikan hal-hal berikut :

1. Trend dan kejadian dugaan pelanggaran yang merupakan informasi awal hasil pengawasan tersebut diatas merupakan petunjuk awal bagi Pengawas Pemilu untuk menindaklanjuti sesuai peraturan perundang-undangan;
2. Terhadap informasi awal tersebut, maka diingatkan kepada seluruh pihak baik Peserta Pemilihan maupun Penyelenggara Pemilihan untuk bekerjasama dengan Pengawas Pemilihan untuk menindaklanjuti segala dugaan pelanggaran dimaksud;
3. Tindak lanjut dari informasi awal hasil pengawasan tersebut seluruh jajaran pengawas Pemilu di Locus Kejadian akan mendalami dan mengkaji segala bukti dan informasi serta data/dokumen lainya;
4. Seluruh jajaran Pengawas Pemilu akan melakukan pencegahan agar kerawanan penyelenggaran Pemilihan tidak meluas,berdasarkan informasi awal tersebut;
5. Bawaslu RI akan terus meng-update informasi awal hasil pengawasan dari seluruh jajaran Pengawas Pemilu untuk disampaikan kepada publik.

**BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM REPUBLIK INDONESIA**

**Biro Teknis Penyelenggaraan Pengawasan Pemilu (TP3)**

**LAMPIRAN**

1. **LOGISTIK**

| **No** | **Provinsi/Kab/Kota** | **Hasil Pengawasan** | **Keterangan** |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Kota Jambi Prov. Jambi | Kotak suara tidak disegel |  |
|  | Kab. Gunung Kidul Prov. DIY | Kekurangan Surat suara di TPS khusus di Rutan Gunungkidul |  |
|  | Kota Balikpapan Prov. Kalimantan Timur | Terdapat oknum yang merusak surat suara | Sudah dilaporkan kepihak kepolisian |
|  | Kab. Manggarai Barat Prov. NTT | Kekurangan banyak surat suara, salah satunya di Kec. Kuwus terdapat kekuarangan suarat suara sebanyak 103 |  |
|  | Kab. Bulukumba Prov. Sulsel | TPS 3 Desa Garanta Kec Ujung loe kekurangan surat suara |  |
|  | Kab. OKU Selatan Prov. Sumsel | TPS 11 Kelurahan Pasar Kec. Muara II Tidak ada form C1 didalam Kotak suara |  |
|  | Kab. Pali Prov. Sumsel | Desa Suangai Ipung  Kekurangan surat suara sebanyak 5 lembar | Sudah di tindaklanjuti oleh KPU |
|  | Kota Jambi Prov. Jambi | Terjadi kekuarangan surat suara sebanyak 105 di TPS 1 Palmerah , kekuarangan 25 surat suara di TPS 15 Talang Betutu, kekurangan 25 surat suara di TPS 6 Eka Jaya |  |
|  | Kab. Hulu Sungai Tengah Prov. Kalsel | Terjadi kekuarangan suara 100 lembar |  |
|  | Kab. Blitar Prov. Jatim | Terjadi kekuranga surat suara di 3 kecamatan |  |
|  | Kab. Trenggalek Prov. Jawa Timur | Terdapat kekuranga surat suara di 4 Kecamatan, yakni Kecamatan Pogalan, Tugu, Durenan dan Kec. Kampak |  |
|  | Kab. Pangkajene Kepulauan Prov Sulsel | Kekurangan surat suara sebanyak 144 di Kec. Labakkang, sebanyak 208 surat suara di Kec. Ma’rang, 50 Sura di Kec. Segeri |  |
|  | Kab. Majene Prov. Sulbar | Tedapat kekuranga suarat suara sebanyak 30 lembar |  |
|  | Kab. Lombok Utara Prov. NTB | Terdapat kekurangan surat suara sebanyak 200 |  |
|  | Kab. Bima Prov. NTB | Terdapat surat suara yang hanya memuat nomor urut, tidak memuat gambar |  |
|  | Kab. Sumbawa Tengah Prov. NTB | Adanya kekurangan surat suara sebanyak 396 surat suara |  |
|  | Lombok Tengah Prov. NTB | Terdapat C6 yang tidak terdistribusi |  |
|  | Kab. Sumbawa Prov. NTB | Terdapat kekurangan surat suara sebanyak 100 sarat suara |  |
|  | Kab. Manggarai Barat Prov. NTT | Terdapat kekuarangan surat suara sebanyak 103 |  |
|  | Kab. Sumba Timur Prov. NTT | Tidak tersedia C1 berhologram dan lampirannya, hanya ada C1 fotokopi | Panwas sudah berkoordinasi dengan KPU |
|  | Kab. TTU Prov. NTT | Kekuarangan sebanyak 50 surat suara |  |
|  | Kab. Gowa Prov. Sulsel | Terdapat kekuarangan surat suara, namun KPU tidak mau melakukan penambahan sehingga proses pemungutan suara terhenti |  |

1. **MONEY POLITIK**

| **No** | **Provinsi/Kab/Kota** | **Hasil Pengawasan** | **Keterangan** |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Kota Semarang Prov. Jateng | Oknum KPPS membagikan uang kepada warga dan meminta warga untuk memilih salah satu Paslon | Dalam proses ditindaklanjuti oleh Pengawas Pemilu, oknum direkomendasikan untuk diberhentikan sebagai KPPS |
|  | Kab. Kota Waringin Timur Prov. Kalteng | Pembagian uang sebesar 300.000 |  |
|  | Kota Palu Prov. Sulteng | Terjadi pembagian amplop yang berisi uang diduga dilakukan oleh tim sukses salah satu Paslon | Pelaku diamankan di Polres |
|  | Kab. Kaur Prov. Bengkulu | Ketua panwascam membagikan amplop berisi uang | Yang bersangkutan di nonaktifkan dan diamankan dikantor Panwas Kaur |
|  | Kab. Binjai Prov. Sumut | Panwas menemukan adanya pembagian uang yang dilakukan oleh Petugas Lingkungan | Kasus sedang ditangani oleh Panwascam dan Kepolisian |
|  | Kab. Indragiri Hulu Prov. Riau | Pembagian uang oleh Anggota DPRD di Desa Sungai Limau Kec. Rakit Kulin | Dalam pemeriksaan di Polsek |
|  | Kab. Dumai Prov. Riau | Terjadi money politik yang dilakukan oleh tim sukses salah satu Paslon | Dalam proses penanganan pelanggaran oleh Panwas |
|  | Kab. Bintan Prov. Kepri | Tim Sukses membagi-bagikan kue | Anggota Bawaslu Provinsi menindaklanjuti pelanggaran tersebut |
|  | Kab. Lingga Prov Kepri | Salah satu Paslon membagikan kartu BPJS |  |

1. **APK (Alat Peraga Kampanye)**

| **No** | **Provinsi/Kab/Kota** | **Hasil Pengawasan** | **Keterangan** |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Kota Padang Prov. Sumbar | Ditemukan selebaran pasangan calon gubernur dibeberapa tempat |  |
|  | Kab. Bintang Prov. Kepri | APK salah satu Paslon disekitar TPS belum di tertibkan |  |

1. **KAMPANYE TERSELUBUNG**

| **No** | **Provinsi/Kab/Kota** | **Hasil Pengawasan** | **Keterangan** |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Kab. Sukoharjo Prov. Jateng | Saksi di TPS menggunakan antribut Paslon yang di dukungnya | Ditegur oleh Pengawas dan antribut tidak digunakan lagi |
|  | Kab. Pali Prov Sumsel | Di Kec. Tanah Abang saksi menggunakan atribut Paslon |  |
|  | Kab. Penungkal Abab Lematang Ilir Prov. Sumsel | Saksi menggunakan atribut bergambar Paslon |  |
|  | Kab. Kepulauan Anambas Prov. Kepri | Saksi menggunakan atribut Paslon |  |
|  | Kab. Manggarai Barat Prov. NTT | Saksi Paslon menggunakan atribut partai |  |
|  | Kab. Sopeng Prov. Sulsel | Terdapat pemilih yang menggunakan atribut Paslon |  |

1. **UNDANGAN PEMILIH (C6)**

| **No** | **Provinsi/Kab/Kota** | **Hasil Pengawasan** | **Keterangan** |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Prov. NTB | Terdapat C6 ganda |  |
|  | Kota Denpasar Prov. Bali | Banyak C6 yang tidak terdistribusi | Alamat tidak lengkap |
|  | Kota Tangerang Selatan Prov. Banten | Pemilih ditemukan menggunakan C6 orang lain |  |
|  | Kab. Malaka Prov. NTT | Terdapat manipulasi pembagian C6 oleh oknum PPS |  |
|  | Kab. Kotawaringin Timur Prov. Kalteng | Masih terdapat C6 ganda, C6 yang tidak sesuai antara antara NIK dengan nama dan alamat |  |
|  | Kab. Tanah Toraja Prov. Sulsel | Pemilih menggunakan C6 orang lain | Akan dilakukan klarifikasi oleh Panwas |
|  | Kab. Manggarai Barat Prov. NTT | Terdapat C6 ganda |  |
|  | Kab. Bulukumba Prov. Sulsel | Pemilih yang tidak memperoleh C6 diminta untuk mengambil sendiri C6 ke Kantor Lurah |  |
|  | Prov. Kaltim | Terdapat pemilih yang menggunakan C6 orang lain |  |
|  | Kab. Konawe Selatan Prov. Sultra | Terdapat C6 ganda sebanyak 3 di TPS 2 Kel. Punggaluku, Kec. Layak |  |
|  | Kota Depok Prov. Jabar | Banyak pemilih yang tidak memperoleh C6 di TPS 53 Kel. Rangkapan Jaya, Kec. Pancoran Mas |  |
|  | Kab. Bulukumba Prov. Sulsel | Pemilih terdaftar di DPT tapi tidak memperoleh C6 di TPS 5 Kel. Sapolohe | KPPS mengarahkan ke kantor kelurahan untuk mengambil C6 |
|  | Kota Banjarmasin Prov. Kalsel | Terdapat oknum yang menawarkan untuk membeli C6 seharga 75 ribu/ lembar |  |
|  | Kab. Luwu Timur Prov. Sulsel | Di TPS 7 Kelurahan Malili Kec. Malili terdapat pemilih di bawah umur yang menggunakan C6 sudaranya |  |
|  | Prov. Kalbar | Terdapat pemilih yang menggunakan C6 istrinya |  |
|  | Kota Sibolga Prov. Sumut | Terdapat pemilih yang memberikan C6nya kepada tim sukses salah satu Pasangan Calon |  |
|  | Kab. Asmat Prov. Papua | Penggunaan C6 atas nama orang lain sebanyak 3 orang, di TPS 3 dan 4 Distrik Atgas |  |
|  | Kab. Bulukumba Prov. Sulsel | Desa Topanda, Kec. Rilau Ale terdapat pemilih menggunakan C6 orang lain |  |
|  | Kota Sibolga Prov. Sumut | Terdapat pemilih yang menggunakan C6 orang lain | Sedang diproses oleh Panwas |
|  | Kab. Bangka Selatan Prov. babel | Adanya C6 ganda, sehingga Pemilih memilih sebanyak 2 kali |  |
|  | Kota Batam Prov. Kepri | Pemilih menggunakan C6 Orang lain |  |
|  | Kab. Bima Prov. NTB | Terdapat pemilih yang memberikan hak pilih dua kali yang pertama di kecamatan bolo desa kambe dan yang kedua di kecamatan madapangga desa puri |  |
|  | Kab. Ngada Prov. NTT | terdapat oknum PPS yang memanipulasi C6 |  |
|  | Kab. Tanah Toraja Prov Sulsel | Terdapat penggunaan C6 orang lain oleh anak dibawah umur |  |

1. **AKURASI DAFTAR PEMILIH**

| **No** | **Provinsi/Kab/Kota** | **Hasil Pengawasan** | **Keterangan** |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Provinsi NTB | Terdapat pemilih yang sudah pindah dan meninggal dunia tetapi masih terdaftar dalam DPT |  |
|  | Kab. Mahakam Ulu Prov. Kaltim | Terdapat daftar DPTb 1 yang lebih dari 25 % DPT danum tidak masuk dalam DPT | Kemungkinan terjadi kekuarangan suarat suara |
|  | Kab. Tanah Toraja Prov. Sulsel | Pemilih dibawah umur | Akan dilakukan klarifikasi oleh Pengawas terhadap yang bersangkutan |
|  | Kab. Bulukumba Prov. Sulsel | Pemilih menggunakan hak pilih di TPS lain |  |
|  | Kab. Kota Waringin Timur Prov. Kalteng | Di TPS Khusu (Lapas Sampit) terdapat pemilih dibawah umur masuk dalam DPTb1 |  |
|  | Kab. Sleman Prov. DIY | Teredapat 20 DPT ganda, TPS 3 Dususn 3 Sususkan, Sayegan |  |
|  | Kota semarang Prov. Jateng | Terdapat pemilih yang akan menggunakan hak pilihnya sebanyak 2 kali | Sudah membawa undangan sebanyak dua |
|  | Kab. Gresik Prov Jateng | Sebanyak 200 pemilih tidak terdaftar dalam DPT | Pemilih penggunakan KTP (DPTb2) |
|  | Kab. Luwu Timur Prov. Sulsel | Di TPS 5 Desa Nikel Pemilih tidak terdaftar di DPT padahal petugas coklit sudah mendata yang bersangkutan |  |
|  | Kota Palu Prov Sulteng | Terdapat Pemilih yang ditolak memilih karena tidak membawa C6 dan hanya menggunakan KTP | Sudah dikoordinasikan dengan PPL setempat |
|  | Kab. Bangka Barat Prov. Babel | Adanya Pemilih DPTB-2 yang menggunakan KK dan KTP yang antara KK dan KTP nya ada perbedaan domisili tetapi nomor NIK yang sama |  |

1. **MOBILISASI MASSA**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Provinsi/Kab/Kota** | **Hasil Pengawasan** | **Keterangan** |
|  | Kota Depok Prov. Jabar | Ada ormas yang mengarahkan pemilih untuk memilih Paslon tertentu |  |
|  | Kab. Malaka Prov. NTT | Terdapat mobilisasi mahasiswa dari Kupang sebanyak 14 bus | Dalam penyeledikan apakah mahasiswa tersebut merupakan warga Kab. Malaka |
|  | Kab. Malaka Prov. NTT | Terdapat 6 Warga Kab. Belu yang memilih di Kab. Malaka |  |
|  | Kab. Luwu Timur Prov. Sulsel | Di TPS 2 Desa Cendana, Kec Burau, terdapat 30 pemilih yang telah lama pindah namun mendapatkan C6. Pemilih tidak dapat menunjukan KTP, namun dijamin oleh Kepala Desa |  |
|  | Kota Batam Prov. Kepri | NIK Pemilih berbeda dengan NIK yang ditulis dalam form C6 |  |

1. **BENCANA ALAM**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Provinsi/Kab/Kota** | **Hasil Pengawasan** | **Keterangan** |
|  | Kab. Bulukumba Prov. Sulsel | TPS 2 Desa Bontobarua Kec. Bonto Tiro TPS dipindahkan karena hujan |  |
|  | Kab. Tebo Prov. Jambi | Air pasang di Desa Tuju Koto | Banyak warga yang tidak menggunakan hak pilih |

1. **KETAATAN PROSEDUR**

| No | Nama daerah | Hasil Pengawasan | Keterangan |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Kab. Toraja Utara Prov. Sulsel | Pemilihan dilakukan sebelum jam 07.00 | Kecamatan Tondon, Desa Tondon TPS 4 |
|  | Kab. Bulukumba Prov. Sulsel | Pemilih yang tidak memperoleh C6 diminta untuk mengambil sendiri C6 ke Kantor Lurah |  |
|  | Kota Jambi Prov. Jambi | Daftar DPT tidak ditempel | Panwas menegur |
|  | Kab. Manokwari Prov. Papua Barat | TPS 1 kampung Prafi pemilihan dilakukan sebelum waktunya (8 Desember 2015, malam hari) | Sudah direkomendasikan untuk Pemilu Ulang, KPPS di amankan di Polres |
|  | Kab. Agam Prov. Sumbar | Surat suara ditandatangani bukan oleh Ketua KPPS | Terjadi di TPS 2 dan 3 Desa Mongopoh, Kec Lubuk Basung |
|  | Kab. Jembarana Prov. Bali | KPPS tidak mencantumkan no TPS pada C6 sehingga Pemilih banyak yang keliru TPS |  |
|  | Kab. Luwu Timur Prov. Sulsel | KPPS membiarkan pemilih, menggunakan hak pilihnya di TPS lain tanpa menggunakan surat pindah memilih |  |
|  | Kab. Bulukumba Prov. Sulsel | Terdapat saksi dari pasangan calon yang menandatangani form C1sebelum diisi |  |
|  | Kab. Bintan Prov. Kepri | KPPS membiarkan pemilih memilih di TPS lain, dimana yang bersangkutan tidak terdaftar di TPS tersebut | Ditindaklanjuti oleh Panwas |
|  | Kab. Karimun Prov. NTB | Terdapat pemilih yang tidak terdaftar dalam DPT (Wakil Bupati nomor urut 2), KPU merekomendasikan untuk memilih pukul 10.00 WIB di TPS sesuai alamat |  |
|  | Kota Mataram Prov. NTB | KPPS membiarkan pemilih memilih di TPS lain, dimana yang bersangkutan tidak terdaftar di TPS tersebut |  |
|  | Kab. Lombok Utara Prov. NTB | KPPS membiarkan pemilih memilih di TPS lain, dimana yang bersangkutan tidak terdaftar di TPS tersebut |  |
|  | Kab. Bima Prov. NTB | Pengawas TPS tidak di beri salinan DPT |  |
|  | Kab. Sumbawa Prov. NTB | DPT tidak ditempelkan |  |
|  | Kab. Belu Prov. NTT | Surat suara tidak di tandatangani oleh KPPS |  |
|  | Kab. Sumba Timur Prov. NTB | KPPS membiarkan pemilih memilih di TPS lain, dimana yang bersangkutan tidak terdaftar di TPS tersebut |  |
|  | Kab. Gowa Prov. Sulsel | petugas KPPS memasukkan surat suara yang sudah dicoblos ke kotak, sedangkan yang bersangkutan memegang Paku, dikhawatirkan surat suara di coblos ualng oleh KPPS, sehingga surat suara tidak sah |  |
|  | Kab. Kepulauan Selayar Prov. Sulsel | Terdapat pemilih yang menggunakan KTP yang akan memilih setelah jam 12 namun tidak di perbolehkan oleh KPPS |  |

1. **NETRALITAS PENYELENGGARA PEMILIHAN**

| **No** | **Nama daerah** | **Hasil Pengawasan** | **Keterangan** |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Kota Depok Prov. Jabar | KPPS memegang lebih dari 10 undangan pemilih (C6) |  |
|  | Kab. Sijunjung Prov. Sumbar | Diseluruh TPS kabupaten Sijunjung C1 Pelano salah mencantumkan nama pasangan urutan calon Bupati dan Wakil Bupati Sijunjung | Dalam Proses tindak lanjut oleh Panwas |
|  | Kab. Manokwari Prov. Papua Barat | Di distrik Prafi terdapat sebanyak 711 surat suara yang dicoblos oleh anggota KPPS, 357 suara diberikan untuk nomor urut 1, 332 suara untuk nomor urut 2 dan 14 suara untuk nomor urut 3, 5 suara untuk nomor urut 4, 3 suara untuk nomor urut 6 |  |

1. **LAIN–LAIN**

| **No** | **Provinsi/Kab/Kota** | **Hasil Pengawasan** | **Keterangan** |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Kab. Bima Prov. NTB | Ada potensi gangguan keamanan | Terdapat penduduk yang melakukan taruhan terhadap hasil pemilihan Bupati |
|  | Kab. Sumbawa Barat Prov. NtB | Ada potensi gangguan keamanan | Terdapat penduduk yang melakukan taruhan terhadap hasil pemilihan Bupati |
|  | Kab. Dompu Prov. NTB | Ada potensi gangguan keamanan | Terdapat penduduk yang melakukan taruhan terhadap hasil pemilihan Bupati |
|  | Kota Semarang Prov. Jateng | Kegiatan di TPS berhenti karena honor belum dibayarkan | TPS III Jatingaleh, Kec. Candisari  Tim Bawaslu Prov. menuju lokasi |
|  | Kab. Bulukumba Prov. Sulsel | Di TPS 2 Kelurahan Tanete, Kec. Bulukumba dilakukan penghitungan ulang suara karena terjadi selisih jumlah pemilih yang datang dengan penggunaan surat suara | Atas remomendasi Pengawas TPS |
|  | Kab. Mataram Prov. NTB | Terdapat pemilih yang terdaftar sebagai pemilih di TPS yang jaraknya sangat jauh dari tempat tinggalnya, sedangkan didekat yang bersangkutan berdomisili terdapat TPS |  |